

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS HUBBUL WATHAN PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S1)



OLEH

**FIKA
160307010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1444 H/ 2022 M**

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS HUBBUL WATHAN PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



OLEH

**FIKA
160307010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1444 H/ 2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fika
NPM : 160307010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi “** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data serta informasi yang termuat didalamnya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk kuantan, 26 Mei 2022

Hormat saya



Fika

Npm. 160307010

Andrizal, S.Psi., M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Fika

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

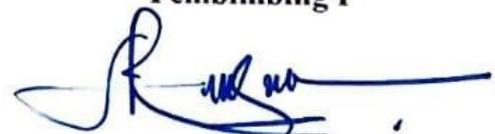
Nama : Fika
NPM : 160307010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 26 Mei 2022

Pembimbing I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Zulhaini, S.Pd.I., MA

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Fika

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama : Fika
NPM : 160307010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penerapan model pembelajaran *creative problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singing Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 26 Mei 2022

Pembimbing II



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN.1012098004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Fika, NPM 160307010 Telah di ujikan dalam sidang munaqasyah program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Teluk kuantan, 09 Agustus 2022

Mengesahkan,

Ketua


Bustanur, S.Ag., M. Us
NIDN.2120067501

Moderator


Andrizar, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Sekretaris


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji I


Sopiatus Nahwiyak, S.Pd.I., MA
NIDN.2120018901

Penguji II


Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN.2118088502



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag., M. Us
NIDN.2120067501

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Fika, NPM 160307010 Telah di ujikan dalam sidang munaqasyah program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Teluk kuantan, 09 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Pembimbing II



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN.1012098004

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN.1010038901

MOTTO

*Barang siapa menempuh satu jalan untuk mendapatkan ilmu , maka Allah pasti
mudahkan baginya jalan menuju syurga.*

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa bahagia, Penulis persembahkan Skripsi ini sebagai perjuangan dan tugas akhir perkuliahan dalam menempuh pendidikan

kepada

ALMAMATER TERCINTA

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Nama : Fika

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

. Latar belakang penelitian ini adalah Proses pembelajaran pada masa sekarang ini mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari kualitas siswa yang mengalami kemerosotan salah satu penyebabnya adalah kurang menariknya pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai

Penelitian ini adalah PTK, populasi dari penelitian ini adalah seluh siswa di MTs.Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 orang siswa kelas VIII dan 1 Guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisa data deskriptif dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan pada penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa Pada kegiatan pra siklus proses pembelajaran di kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs. Hubbul Wathan Petai, Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi masih menggunakan metode cerama dan diskusi, pada kegiatan ini penerapannya sudah mencapai 70% dengan jumlah hasil belajar 1196 rata-rata 70,35, siswa yang tidak tuntas 10 , siswa yang tuntas 7 serta nilai ketuntasannya 41,18% setelah itu dilakukan kegiatan siklus I yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*, pada kegiatan ini penerapannya sudah mencapai 80% dengan jumlah hasil belajar 1240 rata-rata 70,59, siswa yang tidak tuntas 5 , siswa yang tuntas 12 serta nilai ketuntasannya 70,59%. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada kegiatan ini penerapannya sudah mencapai 90% dengan jumlah hasil belajar 1375 rata-rata 81, siswa yang tidak tuntas 2 , siswa yang tuntas 15 serta nilai ketuntasannya 88,24% maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa/i kelas VIII dari pra siklus ke siklus I dan siklus II sudah meningkat.

Kata kunci : Penerapan , Model Pembelajaran Creative Problem Solving, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Name : Fika

Title : Application of Creative Problem Solving Learning Models to Improve Learning Outcomes of Class VIII Students in Islamic Cultural History Subjects at MTs Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir District, Kuantan

The background of this research is the learning process at this time has decreased this can be seen from the quality of students who experience a decline, one of the causes is the lack of interest in learning. The teaching and learning process is the core of the overall educational process with the teacher as the main role holder. This study aims to determine the application of the Creative Problem Solving Learning Model to Improve the Learning Outcomes of Class VIII Students in the History of Islamic Culture at Mts Hubbul Wathan Petai.

This research is CAR, the population of this study is all students at MTs.Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir, Kuantan Singingi Regency, the sample in this study amounted to 17 students of class VIII and 1 teacher in the subject of Islamic Cultural History, data collection using interview techniques, observation and documentation while descriptive data analysis by comparing student learning outcomes before the action with student learning outcomes after the action in classroom action research (CAR).

Based on the results of the study, it was found that in the pre-cycle activities of the learning process in class VIII on the history of Islamic culture at MTs. Hubbul Wathan Petai, Singingi Hilir, Kuantan Singingi district still uses lecture and discussion methods, in this activity the implementation has reached 70% with 1196 learning outcomes an average of 70.35, 10 students who did not complete, 7 students who completed and 41 completeness scores. .18% after that, the first cycle activity was carried out, namely the learning process using creative problem solving learning models, in this activity the application had reached 80% with the number of learning outcomes 1240 an average of 70.59, students who did not complete 5, students who completed 12 and the completeness score is 70.59%. Then continued with the second cycle in this activity the application has reached 90% with the number of learning outcomes 1375 an average of 81, students who did not complete 2, students who completed 15 and the completeness score 88.24%, it can be concluded that the learning outcomes of class students VIII from pre-cycle to cycle I and cycle II has increased.

Keywords: Application, Creative Problem Solving Learning Model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT Yang Telah Memberikan Rahmat Dan Hidayah-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi“

skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menyumbangkan pemikiran mengenai suatu masalah yang akan diteliti dan merupakan salah satu tahap untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan bila di tinjau dari segi ilmiah dan bahasanya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M, M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bustanur, S.Ag.,M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

3. Bapak dan ibu dosen serta segenap Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Bapak Andrizal, S.Psi., M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Zulhaini, S.Pd.I, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan kritik, saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah MTs. Hubbul Wathan Petai yang telah banyak membantu penulis demi terselesaikannya skripsi penulis.
9. Rekan-rekan yang seperjuangan dengan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Atas segala masukan, bantuan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan ucapan terima kasih dan doa semoga Allah SWT meridhoi sebagai amal shaleh disisi Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini , semoga bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membaca.

Teluk Kuantan, 28 Mei 2022

Penulis



FIKA

160307010

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PERETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang Masalah	1
B...Identifikasi Masalah	6
C...Batasan Masalah	7
D...Rumusan Masalah.....	7
E... Tujuan Penelitian	7
F... Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A...Kajian Teoritis.....	9
B...Penelitian Relevan	20
C...Kerangka Konseptual	22
D...Defenisi Operasional	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A...Jenis Penelitian	27
B... Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	27
C...Populasi Dan Sampel.....	27
D...Teknik Pengumpulan Data.....	29
E... Teknik Analisa Data	29
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Tinjauan umum lokasi.....	32
B..Penyajian data.....	39
C..Analisis data.....	51
BAB V PENUTUP	
A...Kesimpulan.....	53
B...Saran.....	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

Tabel 1.2 Siklus 1 dan 2

Tabel 1.3 Definisi Operasional

Tabel 1.4 Populasi

Tabel 1.5 Sampel

Tabel 1.6 Profil Mts. Hubbul Wathan

Tabel 1.7 Keadan Guru

Tabel 1.8 Keadaan Peserta Didik

Tabel 1.9 Sarana Dan Prasarana

Tabel 2.0 Data Siswa Kelas VIII

Tabel 2.1 pra siklus

Tabel 2.2 siklus I

Tabel 2.3 Siklus II

Tabel 2.4 Rekapitulasi hasil observasi per siklus

Tabel 2.5 Persentase ketuntasan nilai siswa kelas VIII pada ulangan siklus I

Tabel 2.6 Persentase ketuntasan nilai siswa kelas VIII pada ulangan siklus II

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi wawancara peneliti dengan guru SKI
2. Dokumentasi proses belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI)

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP
2. SILABUS
3. Instrument penelitian
4. Dokumentasi wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI
5. Dokumentasi proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, dan kehendak), sosialnya dan moralitasnya¹ Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan Spritual, Keagamaan, Pengendalian Diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak Mulia, serta Keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang akan dijadikan landasan pelaksanaan pendidikan di masa yang akan datang. Peningkatan mutu pendidikan direalisasikan melalui proses pembelajaran.³ Proses pembelajaran pada masa sekarang ini mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari kualitas siswa yang mengalami kemerosotan salah satu penyebabnya adalah kurang menariknya pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen seperti guru, murid, sarana dan bahan ajar lainnya yang di gunakan pada saat kegiatan berlangsung. interaksi antara guru

¹ *Journal of Education Action Research*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020, PP. 536-545

² UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 ,(jakarta : sinar grafika,2005),h.2

³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang : CV Grafiko Telindo, 2011).h.3

dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar⁴

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana seseorang pendidik mengolah kelas dalam proses pembelajarannya. Kecendrungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada pendidik dengan bercerita atau berceramah (*teacher centered*), peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hal itu menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman peserta didik dalam materi pelajaran yang diajarkan⁵

Pendidik dihadapkan pada tantangan yang cukup serius dalam menciptakan hasil belajar peserta didik. Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Guru memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar⁶ Menurut Arikunto, siswa pada kategori remaja cenderung bersifat ingin mandiri, ingin segala sesuatunya serba bebas hal ini menuntut kreativitas seorang guru.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* ini awalnya dirumuskan oleh Alex Osborn dan Sidney Parnes tahun 1940-an. Osborn menekankan pengembangan bakat kreatif yang disengaja, khususnya dalam bidang

⁴ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016).h.8

⁵ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2015).h.189

⁶ Hasan Baharun, 'Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14.2 (2016), 231–46.

pendidikan. Dia percaya bahwa setiap orang bisa menjadi kreatif melalui proses-proses belajar mengajar⁷

Osborn pertama kali memperkenalkan struktur *Creative Problem Solving* sebagai model pembelajaran untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Dalam konteks pembelajaran guru bertugas untuk menyediakan materi pelajaran atau topik diskusi yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif⁸

Menurut Bakharuddin, *Creative Problem Solving* merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Model Creative Problem Solving adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berfikir. Keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berfikir.⁹

Pemilihan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dalam proses pembelajaran dikarenakan:

1. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* termasuk kedalam model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivistik, dimana yang menjadi

⁷Wahyudi Santoso, Dewi Ariani, *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016) h. 1013

⁸Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) cet. VI. h. 298

⁹Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) cet. VI. h. 56

pusat pembelajaran adalah siswa (*student centered*) sehingga dianggap mampu mengaktifkan siswa.

2. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat digunakan pada siswa dengan kemampuan intelektual yang beragam.
3. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* tidak hanya terbatas pada tingkat pengenalan, pemahaman dan penerapan sebuah informasi, melainkan juga melatih siswa untuk dapat menganalisis suatu masalah dan memecahkannya.
4. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* mudah dipahami dan diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan dan tiap materi pembelajaran

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dirasa mampu untuk meningkatkan hasil belajar dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar selain itu Model pembelajaran *Creative Problem Solving* ini juga berguna untuk memotivasi, mendorong dan mengoptimalkan perkembangan pengetahuan satu sama lain siswa, untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disampaikan dari pendidik. Sehingga siswa lebih bebas atau leluasa untuk berpikir serta merespons pembelajaran yang di sampaikan guru

Menurut Huda hubungan *Creative Problem Solving* dengan hasil belajar siswa adalah *Creative Problem Solving* membuat siswa berpikir kreatif terhadap masalah yang dihadapi, siswa diajarkan untuk tidak selalu menghafal pembelajaran tetapi memahami dengan kreatif agar pembelajaran yang di ajarkan paham secara maksimal, dan hubungannya dengan hasil belajar adalah

siswa mendapatkan nilai yang bagus karena sudah memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru.¹⁰

Di samping itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru bidang Sejarah Kebudayaan Islam yaitu ibuk Hj. Jasnimar, S.Pd.I beliau mengatakan bahwasanya :

Proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih menggunakan metode ceramah, pembelajaran masih didominasi oleh guru dan kurang terpusat pada siswa. Siswa hanya diberi tugas dan berdiskusi pada bagian materi tertentu saja. Hal ini menyebabkan siswa kurang merespon pembelajaran yang disampaikan karena terlihat siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk.

Siswa menganggap bahwa apa yang disampaikan guru sudah banyak tanpa mereka berinisiatif untuk mencoba memecahkan masalah. Mereka hanya bergantung pada penyampaian materi guru, Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang menjadi kurang optimal dalam mencapai ketuntasan belajar.¹¹

Oleh sebab itu, model pengajaran yang akan diterapkan harus memperhatikan sasaran atau subyek pelaku tindakan.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam ibuk Hj. Jasnimar, S.Pd.I pada hari Rabu 20 April 2021 di MTs Hubbul Wathan Petai di atas terdapat beberapa masalah yang di temui diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat kepada guru menyebabkan pembelajaran merasa kaku dan monoton sehingga masih banyak siswa/i bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Cara penyampaian guru yang kurang sistematis.

¹⁰ Huda . M. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajarn*. Yogyakarta : Pustaka 2015. Hal 113

¹¹ Hj. Jasnimar, S.Pd.I. *guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Wawancara*. MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Rabu, 20 April 2021

3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap pembelajaran yang diajarkan hal tersebut membuat peserta didik kurang aktif dalam belajar
4. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi pembelajaran
5. Kurang Semangatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurang bervariasinya model atau metode pembelajaran yang digunakan
6. Hasil belajar siswa masih rendah

Jadi Banyaknya Permasalahan Yang Penulis Temukan Membuat Penulis Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Dengan Judul **“Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”**

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran masih berpusat hanya kepada guru
2. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang membuat siswa kurang aktif dalam belajar.
3. Guru masih memakai konsep yang tidak menarik perhatian siswa untuk belajar.
4. Masih banyak siswa yang mengantuk dan bosan pada saat jam pelajaran SKI
5. Masih banyak siswa yang tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI)

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis merasa perlu memberikan batasan masalah yaitu tentang, Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Hubbul Wathan Petai.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, Siswa dapat lebih mudah menerima pelajaran dan memahami pembelajaran dengan adanya penerapan *Creative Problem Solving*
2. Bagi Guru, mendapatkan model pembelajaran baru yang bisa di terapkan di kelas pada waktu jam pembelajaran
3. Bagi sekolah, mendapatkan tamabahan model pembelajaran disekolahnya dan bisa di terapkan oleh guru guru lain yang ada didalam sekolah.

4. Bagi peneliti, Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana penerapan *Creative Problem Solving* ini

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif)¹²

Dari pengertian belajar yang dikemukakan oleh Sudjana dapat diketahui beberapa ciri tentang belajar yaitu:

- 1) Belajar terjadi berkat siswa mempelajari sesuatu dari lingkungan sekitar.
- 2) Harus memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku individu.
- 3) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan belajar menyangkut aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, ketrampilan, kecakapan maupun sikap.¹³

Dari ciri-ciri tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian belajar, yaitu sebagai suatu proses aktif yang terjadi melalui latihan atau

¹² Sugandi, Achmad. 2006. Teori Pembelajaran. Semarang: UPT UNNES Press.h.2

¹³ Sudjana, Nana. 1996. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.h.5

pengalaman sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku baik kepribadian, fisik maupun psikis.

2. Pengertian pembelajaran

Dalam Proses pembelajarn terdapat komponen-komponen atau faktor faktor yakni tujuan mengajar, siswa yang belajar, guru yang mengajar, penilaian dan situasi pengajaran. Proses pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai penilaian dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu¹⁴. Pengertian pembelajaran secara Umum diantaranta sebagai berikut :

- a. Menurut Darsono dkk Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik
- b. Konsep pembelajaran menurut Corey dalam Syaiful Sagala pembelajaran ialah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan sumber khusus dari pendidikan. ¹⁵
- c. Undang-undang No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Ciri-ciri Pembelajaran Menurut Darsono dkk, diantaranya sebagai berikut :

¹⁴ Sugandi, Achmad. 2016. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press.h.7

¹⁵ Darsono, M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP semarang Press.h.21

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan ajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisikn maupun psikologis.

3. Pengertian penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. Menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang atau pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan sedangkan menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan¹⁶

Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran merupakan suatu model belajar, dengan demikian seorang pendidik dapat membantu peserta didik

¹⁶ Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 158

dalam mendapatkan informasi, gagasan-gagasan, keterampilan, cara berfikir, serta dapat mengekspresikan diri sendiri. Adapun fungsi dari model pembelajaran yaitu sebagai pedoman bagi para perancang pengajaran serta pendidik dalam melaksanakan pembelajaran¹⁷

4. Model pembelajaran *Creative Problem Solving*

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* merupakan model pembelajaran yang melakukan pemusatannya terhadap keterampilan dalam memecahkan permasalahan serta diberikan penguatan keterampilan. Harapannya ketika peserta didik dihadapkan pada persoalan maka mereka akan memperluas proses berpikirnya, dalam hal ini peserta didik di harapkan dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya.¹⁸ Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (pemecahan masalah kreatif) dalam penyelesaian problematik maksudnya segala cara yang dikerahkan oleh seseorang dalam berpikir kreatif, dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan secara kreatif¹⁹

Menurut Serafino dan Cicchelli pembelajaran berbasis masalah merupakan seperangkat model mengajar yang dengan menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Secara sederhana dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah model pembelajaran yang memusatkan kepada

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 51

¹⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruuz Media, 2015), h. 56

¹⁹ Hariawan, Kamaluddin dan Unggul Wahyono, "Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu", *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, Vol. 1 No.2, ISSN 2338 3240, h.50

pembelajaran serta keterampilan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan²⁰

Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* menekankan pada proses berpikirnya maka peserta didik dapat mengembangkan gagasan-gagasan dari pemikirannya. Adapun sasaran dari *Creative Problem Solving* diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Dalam *Creative Problem Solving* peserta didik mampu dalam menyatakan langkah pemecahan masalah
- b. Peserta didik dapat menemukan macam-macam strategi dalam memecahkan permasalahan
- c. Peserta didik dapat mengevaluasi serta dapat memilih kemungkinan tersebut berkaitan dengan kriteria yang ada
- d. Peserta didik dapat menentukan pilihan solusi yang paling tepat
- e. Peserta didik dapat mengembangkan rencana untuk melaksanakan strategi pemecahan permasalahan
- f. Peserta didik dapat menerapkan *Creative Problem Solving* dalam berbagai bidang serta dalam segala situasi.²¹

1) Langkah-langkah model pembelajaran *Creative Problem Solving*

Menurut Miftahul Huda langkah-langkah model pembelajaran *Creative Problem Solving* berdasarkan kriteria OFPISA model Osborn-Parnes sebagai berikut:

²⁰Alamsyah Said, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelequences*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), h.120

²¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruuz Media, 2017), h. 56

- a. *Objective finding* adalah Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. Kemudian siswa mendiskusikan situasi permasalahan yang diajukan guru dan *membrainstorming* tujuan atau sasaran yang dapat digunakan dalam kerja kreatif mereka.²²
 - b. *Fact finding* adalah siswa *Membrainstorming* semua fakta yang mungkin berkaitan dengan sasaran tersebut
 - c. *Problem finding* adalah Salah satu aspek terpenting dari kreativitas adalah mendefinisikan kembali permasalahan agar siswa lebih dekat dengan permasalahan sehingga memungkinkan untuk menemukan solusi yang lebih jelas.
 - d. *Idea finding* adalah Gagasan-gagasan siswa didaftar agar bisa melihat kemungkinan menjadi solusi atas situasi permasalahan.²³
 - e. *Solution finding* Pada tahap ini, gagasan memiliki potensi terbesar dievaluasi bersama
 - f. *Acceptance finding* adalah siswa mulai mempertimbangkan isi-isu nyata dengan cara berpikir yang sudah mulai berubah. Peserta didik diharapkan sudah memiliki cara baru untuk menyelesaikan berbagai masalah secara kreatif.²⁴
- 2) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Creative Problem Solving*
- a. Kelebihan
 - 1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan

²² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 298

²³ *Ibid*, h. 299

²⁴ *Ibid*, h. 300

- 2) Berfikir dan bertindak kreatif
 - 3) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis
 - 4) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
 - 5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
 - 6) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.
 - 7) Pembelajaran dengan *creative problem solving* merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara efektif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.
 - 8) Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran,
 - 9) Dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa²⁵
- b. kekurangan
- 1) beberapokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan model pembelajaran ini misalnya seperti keterbatasan alat-alat labolatorium menyulitkan siswa untuk melihat dan mengamati serta menyimpulkan kejadian atau konsep tersebut.
 - 2) Memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang
 - 3) Proses belajar mengajar memerlukan waktu yang cukup banyak.²⁶

5. Hasil belajar

²⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2014) h. 57

²⁶ *Ibid*, h. 58

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.²⁷

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Hasil belajar dapat diketahui setelah diberi tes akhir kegiatan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Benjamin S. Bloom menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 50-51.

- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

1) Macam-macam hasil belajar

Adapun menurut Bunyamin Bloom S taksonomi macam-macam hasil belajar ada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik, dijabarkan sebagai berikut:²⁸

- a. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah efektif, berkaitan dengan sikap dari empat aspek, yakni penerimaan, tanggapan, penilaian dan organisasi.

²⁸ Bunyamin Bloom S taksonomi , Evaluasi Hasil belajar, (Yogyakarta: Pt Pustaka Belajar, 2014) h. 45

c. Ranah psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak secara umum meliputi gerakan seluruh badan dan kemampuan dalam berbicara.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya seperti: faktor biologis dan psikologis.

1) Faktor biologis

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar itu meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang menunjang keberhasilan belajar meliputi: intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi.²⁹

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23.

tersebut, seperti: keadaan lingkungan keluarga keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat.³⁰

- 1) Faktor lingkungan keluarga, Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang memadai, keadaan ekonomi keluarga cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anaknya.
- 2) Faktor lingkungan sekolah, Salah satu hal yang paling penting mutlak yang harus ada disekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Sedangkan kondisi lingkungan sekolah yang menunjang keberhasilan belajar antara lain adalah adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang dibutuhkan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya keharmonisan hubungan diantara semua personil sekolah.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat, Lingkungan atau tempat tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidik nonformal yang melaksanakan kursus-kursus

³⁰Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2014).h. 11

tertentu bimbingan tes, kursus pelajaran tambahan yang merunjung keberhasilan belajar di sekolah dan sebagainya.

- 4) Faktor waktu, Yaitu berkaitan dengan bagaimana mengatur waktu untuk belajar serta mencari dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Selain siswa melakukan waktunya untuk belajar dengan baik mereka juga bisa menggunakan waktu itu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat hiburan atau refleksi yang sangat bermanfaat pula untuk menyegarkan pikiran (*refreshing*). Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi itu sangat perlu. Tujuannya agar selain dapat meraih prestasi belajar maksimal, siswa dan mahasiswa tidak dihindangi kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan serta merugikan.

B. Penelitian Relevan

Tabel 1.1

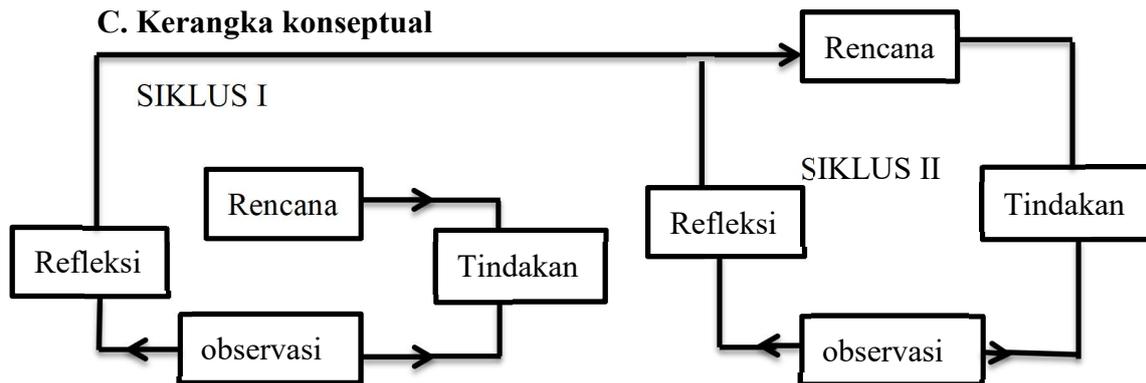
No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Nikmatul Fitriah yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>creative problem solving</i> dan sama-	1. Perbedaannya peneliti Nikmatul menggunakan Mind Mapping kalau saya tidak. 2. Beda tempat penelitian 3. Beda populasi dan sampel penelitian 4. Beda waktu penelitian

	dengan <i>Mind Mapping</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Biologi (Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015). ³¹	sama meningkatkan hasil belajar siswa	
2	Endah Fitri Suryanti yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran <i>Creative</i>	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>creative problem</i>	1. Perbedaannya peneliti Nikmatul menggunakan <i>Mind Mapping</i> kalau saya tidak. 2. Beda tempat, waktu, populasi dan sampel penelitian

³¹ Fitriah. “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Biologi (Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015).

<p><i>Problem Solving</i> Berbasis <i>Mind Mapping</i> Ditinjau dari Aktivitas Belajar Matematika Siswa (pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mojolaban Tahun Pelajaran 2012/2013)³²</p>	<p><i>solving</i></p>	
--	-----------------------	--

C. Kerangka konseptual



²³ Endah Fitri Suryanti "Implementasi Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbasis *Mind Mapping* Ditinjau dari Aktivitas Belajar Matematika Siswa (pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mojolaban Tahun Pelajaran 2012/2013)"

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus siklus pertama dan kedua terdiri dari 3 kali pertemuan di tambah satu kali ulangan, komponen tindakan setiap siklus adalah :

Tabel 1.2

SIKLUS I	Perencanaan	Membuat RPP, Alat peraga ,melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar,LKS, Dan mengadakan evaluasi
	Tindakan	Melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP, guru membentuk kelompok, siswa mengidentifikasi fakta , siswa mengidentifikasi permasalahan , penyajian permasalahan, solusi dari permasalahan dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>
	Observasi	Mengamati proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu setiap tindakan 2. Melakukan pertemuan untuk membahas

		<p>hasil evaluasi</p> <p>3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya</p>
SIKLUS II	Perencanaan	Mengidentifikasi dan menentukan alternative pemecahan masalah dan pengembangan program kedua
	Tindakan	Untuk perbaikan guru melakuakn perbaikan di siklus II dengan Melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP yang sudah di perbaiki, guru membentuk kelompok, siswa mengidentifikasi fakta , siswa mengidentifikasi permasalahan , penyajian permasalahan, solusi dari permasalahan dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>
	Observasi	Pengumpulan dan analisis data pada tindakan kedua
	Refleksi	Evaluasi tindakan kedua

D. Definisi Operasional

Tabel 1.3

Judul	Deskripsi
Penerapan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> merupakan model pembelajaran yang melakukan pemusatannya terhadap keterampilan dalam memecahkan permasalahan serta diberikan penguatan keterampilan. Harapannya ketika peserta didik dihadapkan pada persoalan maka mereka akan memperluas proses berpikirnya, dalam hal ini peserta didik diharapkan dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. ³³ Model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (pemecahan masalah kreatif) dalam penyelesaian problematik maksudnya segala cara yang dikerahkan oleh seseorang dalam berpikir kreatif,

³³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruuz Media, 2015), h. 56

	<p>dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan secara kreatif³⁴</p> <p>Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok 2. Siswa mengidentifikasi fakta 3. Siswa mengidentifikasi permasalahan 4. penyajian permasalahan 5. solusi dari permasalahan 6. evaluasi
Hasil belajar	Aspek kognitif

³⁴Hariawan, Kamaluddin dan Unggul Wahyono, "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu", Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako, Vol. 1 No.2, ISSN 2338 3240, h.50

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena peneliti sudah mengetahui permasalahannya dan ingin melakukan tindakan untuk menuntaskan masalah tersebut. Oleh karena itu proses pembelajaran yang akan dilakukan di kelas oleh guru sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi diakhir tindakan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Waktu tersebut dianggap mampu dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.³⁵

B. Waktu dan lokasi penelitian

a. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan setelah proposal diseminarkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

b. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (UGM. Yogyakarta. 2002) hal.70

Menurut T. Raka Joni dalam Sutrisno Hadi menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada, yang pernah dan mungkin ada yang merupakan sasaran yang sesungguhnya dari pada suatu penyelidikan. Yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa/i MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 1.4

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	15
	VII B	15
2	VIII	17
3	IX A	14
	IX B	14
Jumlah keseluruhan		90

b. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁶ Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 1 guru SKI dan siswa/i kelas VIII yang berjumlah 17 orang.

Tabel 1.5

Kelas	Jumlah
VIII	17

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2016) h.112

D. Teknik pengumpulan data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang diantaranya adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya dilapangan.³⁷ Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat aktifitas siswa/i dan guru selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini di isi oleh peneliti, dibantu oleh guru SKI yang mengamati proses pembelajaran

b. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan secara lisan juga.³⁸

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah melakukan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi data sebagai bukti dan keterangan, dokumentasi ialah telaah yang sistematis atas catatan sebagai sumber data.

E. Teknik analisa data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan pada penelitian tindakan kelas (PTK), data

³⁷ Margono , Metodologi Penelitian Pendidikan.h. 165

³⁸Poeranto Ngalim, "*Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*"(Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2004), h. 128.

dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan , dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas interaksi dan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran serta data tentang ketercapaian KKM pada mata pelajaran SKI

a. Analisis data tentang aktivitas siswa dan guru

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar pada obeservasi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase frekuensi aktivitas guru yang muncul

F = Banyaknya aktivitas guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan

b. Analisis data hasil belajar

Analisis data tentang hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dapat Dilakukan Dengan Melihat Hasil Belajar Siswa Secara Individual. Analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan skor hasil belajar siswa melalui Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah .

Ketercapain nilai KKM dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa ≥ 75 .apabila terjadi peningkatan pada siswa yaitu siswa yang mencapai nilai KKM lebih banyak setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan Model

pembelajaran *Creative Problem Solving* dari pada sebelum dilakukan tindakan maka dikatakan berhasil.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan umum lokasi penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan

Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan didirikan pada tanggal 15 Mei tahun 1990. Berdasarkan piagam madrasah, Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan ini didirikan atas inisiatif masyarakat Petai dan biaya pembangunannya berasal dari swadaya masyarakat. Adapun kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan, pada tahun 1990-1993 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Inpun Agus. Dari tahun 1994-1996 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Abd.Maas. Sedangkan pada tahun 1997-1999 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Erizon Effendi. Adapun tahun 2000-2004 madrasah ini dipimpin oleh ibu Nurintan Daulay. Dan pada tahun 2005-2008 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Husri,SHI. Sejak tahun 2008 hingga 2012 (sekarang) madrasah ini dipimpin oleh Bapak Erik Sriyanto

2. Profil MTs. Hubbul Wathan

Tabel 1.6

Nama Madrasah	: MTs Hubbul Wathan Petai
Nomor Statistik Madrasah	: 121.2.14.09.0008
Nomor Piagam / SK Pendirian	: D/III/PP.03.2/21/1992
Status Madrasah	: Terdaftar
Alamat	
Jalan	: Jendral Sudirman
Kelurahan	: Desa Petai
Kecamatan	: Singingi Hilir
Kabupaten/ Kota	: Kuantan Singingi
Telp	: 081365237626 / 081268878481

Kurikulum Yang Digunakan	: Kurikulum 2013
Tahun Pendirian Madrasah	: 1990

3. VISI DAN MISI

a. VISI

Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan memiliki visi yaitu terwujudnya warga madrasah yang beriman, berilmu bertaqwa, berakhlakul karimah dan berbudaya Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan ialah :

b. MISI

- 1) Mencapai hasil UN yang memuaskan
- 2) Menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 3) Menjalin silaturahmi yang erat antar warga madrasah
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan indah
- 5) Mengikuti segala kegiatan keagamaan di desa dan sekitarnya.

4. Keadaan guru

Keadaan Guru Tenaga pengajar atau guru merupakan aspek penting yang sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam dunia pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan Pelatihan kepada peserta didik. Secara umum tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan merupakan tenaga pengajar yang telah memiliki ijazah D3, S1, dan S2. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan juga mempunyai tenaga pengajar yang melanjutkan kuliahnya, namun hal itu tidak menjadi penghambat untuk melaksanakan tugasnya untuk

Mei 2022	13	17	30	24	11	35	15	14	29	52	42	94

6. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013

7. Sarana dan prasarana

Tabel 1.9

No	Tanah Dan Bangunan	Luas (M2)	Jumlah yang ada			Jlh	Kekurangan	Perlu Rehab	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				
1.	Luas Tanah	560							Sertifikat
2.	yang	5.674							
3.	terbangun	6.234							
4.	Luas Tanah								
5.	pekarangan		5						
6.	Total Luas		1						
7.	tanah		1						
8.	seluruhnya		1						
9.	Status tanah		1						
10.	Jumlah lokal		1						
11.	belajar		1						
12.	Ruang kepala		-			1			
13.	Madrasah		-			1			
14.	Ruang Ka.		-			1			
15.	Tata Usaha		-			1			
16.	Ruang Staf		-			1			
17.	Tata usaha		-			1			
18.	Ruang Waka		1						
19.	Ruang Majelis		1						
20.	Guru		-			1			
21.	Ruang Tamu		1						
22.	Ruang Labor		1						
23.	Komputer		1						
24.	Ruang Labor					1			
25.	Bahasa								
26.	Ruang Labor		-			1			
27.	Fisika		-			1			
28.	Ruang Labor		2						
29.	Biologi/Kimia					1			
30.	Ruang Labor					1			

31.	IPS						1		
32.	Ruang Labor		2						
33.	Seni		2				1		
34.	Ruang		1						
35.	Perpustakaan						2		
	Ruang UKS								
	Ruang BP/BK								
36.	Ruang								
	Serbaguna								
37.	Ruang								
	Osis/Pramuka								
38.	Ruang Kantin								
39.	Ruang								
	Koperasi								
40.	Asrama								
41.	Mushalla								
42.	Bangsai								
	Kendaraan								
43.	Menara/Pompa								
	air								
44.	Rumah								
	Penjaga								
45.	Rumah Kepala								
	WC Guru								
46.	WC Siswa								
47.	Parkir								
48.	Gudang								
49.	Pagar								
50.									
	<u>Mobiler</u>								
1.	Lemari Guru		2			2			
2.	Meja Guru		15			15			
3.	Kursi Guru		16			16			
4.	Almari Siswa		4			4			
5.	Meja Siswa		94			94			
6.	Kursi Siswa		94			94			
7.	Peralatan						1 Set		
8.	Keterampilan/								
9.	Kesenian		1			1	1 Set		
10.	Peralatan						1 Set		
11.	Labor IPA						1 Set		
12.	Peralatan						1 Set		
13.	Labor Bahasa						2 Set		
14.	Peralatan		2						
15.	Labor IPS								
16.	Peralatan		2			1	1		

17.	Labor		1			1			
18.	Komputer								
19.	Peralatan Perpustakaan								
20.	Peralatan KM/WC								
21.	Telepone								
22.	Komputer								
23.	Listrik/KWH								

B. Penyajian data

Data yang peneliti sajikan adalah data primer dan sekunder yang peneliti peroleh melalui teknik lembar observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan, setelah data diperoleh melalui lembar observasi dilapangan, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel seperti dibawah ini :

1. Deskripsi responden

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Bab III bahwa sampel yang peneliti ambil adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs. Hubbul Wathan Petai, Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi

Tabel 2.0
DESKRIPSI RESPONDEN

No	Nama Siswa
1	Ahmadil Zauky
2	Arbi
3	Aurelia Putri
4	Dimas Arya
5	Dofi Apriansa
6	Geby Wulandari
7	Gepri Nur
8	Halfia Sahri
9	Indah Nur Nazmi
10	M.Habib
11	M.Rayhan

12	Nazla Faninda
13	Sadri Maulana
14	Sahrul Rahmadan
15	Susi Santy
16	Zaky
17	Kelca Anandia

2. Pelaksanaan Pra Tindakan (Pra Siklus, 11 april 2022)

a. Perencanaan

Pada tahap pertama ini penulis belum melakukan persiapan apa-apa hanya sekedar mempersiapkan diri untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas VIII dan perencanaan yang dilakukan hanya mengamati proses pembelajaran sebagaimana biasanya dengan metode ceramah dan diskusi yaitu guru menjelaskan pelajaran dan siswa menyimak .kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya , dalam hal ini peneliti bertindak secara langsung sebagai observer didalam kelas yaitu pada siswa kelas VIII dengan materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah untuk semester genap tahun ajaran 2021/2022.

b. Tindakan

Pertemuan pra tindakan merupakan pertemuan pertama atau pra Siklus dimana pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 april 2022 dalam durasi waktu 2 jam pelajaran yang dimulai pada pukul 08.05 wib sampai dengan pukul 09.15 WIB. Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan sebagaimana biasanya oleh guru sejarah kebudayaan islam (SKI) siswa kelas VIII yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan siswa di beri tugas untuk diskusi kelompok.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang diamati guna di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan ke tahap perencanaan berikutnya. Ternyata dari proses pembelajaran yang dilaksanakan fakta dilapangan terlihat bahwa siswa kurang aktif dan siswa-siswi kelas VIII tidak Aktif dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dengan baik, dimana dalam hal ini sangat terlihat bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat minim sekali. Dimana siswa hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan guru bahkan kurang serius atau kurang fokus dalam menyimak materi pembelajaran, masih ada yang melirik ke teman sebangkunya, masih ada yang permisi untuk keluar kelas dan mengganggu teman yang lain dalam belajar, hal ini dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut :

Tebel 2.1
Pra Tindakan (Pra Siklus)
Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Nama Guru : Hj. Jasnimar, S.Pd.I
Semester : Genap
Materi : Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah
Tahun Ajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

No	Langkah-langkah Metode Ceramah	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca do"aa dan ayat-ayat pendek	√	

2	Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan mental.		√
3	Guru menyampaikan maksud dan tujuan serta yang ingin dicapai dalam pokok bahasan yang akan dipelajari.		√
4	Guru memulai menyajikan materi atau bahan pelajaran yang telah dipersiapkan.	√	
5	Siswa dengan khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru.		√
6	Guru mengulang kembali pemahaman materi yang dianggap sulit sehingga siswa lebih memahaminya.	√	
7	Guru menyuruh siswa untuk membaca dan mempelajari pokok permasalahan yang telah diajarkan.	√	
8	Guru membimbing siswa tentang materi yang telah dipelajari agar mampu untuk mengingat dan menghafalnya dirumah.	√	
9	Guru memberikan tugas sebagai bentuk pekerjaan rumah (PR) bagi siswa	√	
10	Guru memberikan kesimpulan serta meluruskan berbagai permasalahan tentang materi pelajaran yang telah dipelajari	√	
Jumlah		7	3

Petai, 11 April 2022

Observer

Fika

Dari tabel observasi diatas dapat dijelaskan bahwa metode ceramah yang diterapkan tersebut sudah 70% Namun bisa dilihat kenyatannya dilapangan bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan dengan beberapa gejala yang muncul kepermukaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa terlihat belum khidmad mendengarkan keterangan serta beberapa penekanan yang diucapkan guru, hal ini terlihat dimana siswa masih banyak yang belum serius dan masih bercerita di belakang sementara guru menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Ketika pembelajaran berakhir dan diadakan ulangan harian, ternyata dari 17 siswa kelas VIII hanya 7 orang siswa saja yang nilainya tuntas,.
- 3) Dari 7 orang siswa yang tuntas, nilainya hanya berkisar pada angka 75 s/d 78 saja dan belum ada yang mampu mencapai angka 80
- 4) Nilai rata-rata dari 17 orang siswa berdasarkan hasil evaluasi bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam hanya mampu mencapai angka 70,35 dan masih berada di bawah angka kriteria ketuntasan minimal.
- 5) Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII Pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Untuk lebih jelas dan terukur secara nyata, maka hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada tabel berikut :

Tabel 2.2
HASIL BELAJAR SISWA VIII
Pra Siklus (Sebelum Dilakukan Tindakan)

Mata Pelajaran : SKI
Materi Pokok : Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah
KKM : 75

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Ket
1	Ahmadil Zauky	L	75	T
2	Arbi	L	65	TT
3	Aurelia Putri	P	65	TT
4	Dimas Arya	L	70	TT

5	Dofi Apriansa	L	70	TT
6	Geby Wulandari	P	75	T
7	Gepri Nur	P	60	TT
8	Halfia Sahri	P	76	T
9	Indah Nur Nazmi	P	78	T
10	M.Habib	L	70	TT
11	M.Rayhan	L	70	TT
12	Nazla Faninda	P	70	TT
13	Sadri Maulana	L	70	TT
14	Sahrul Rahmadan	L	55	TT
15	Susi Santy	P	75	T
16	Zaky	L	75	T
17	Kelca Anandia	P	77	T
Jumlah Nilai			1196	
Rata-rata			70,35	
Jumlah Siswa Mencapai KKM			7	
Jumlah Siswa Tidak Mencapai KKM			10	
Persentase Ketuntasan Klasikal			41,18%	

d. Refleksi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 7 orang siswa yang mencapai nilai KKM atau mencapai ketuntasan saat belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dan terdapat 10 oran siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu diperlukan penerapan model pembelajaran *creative problem solving* sebagai solusinya. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau menuntaskan hasil belajar siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Pelaksanaan tindakan (SIKLUS I, 22 April 2022)

Tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Creatif Problem Solving* terhadap kelas VIII di MTs.Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus.

Pada setiap akhir siklus diadakan ulangan yang hasilnya digunakan untuk melanjutkan siklus yang berikutnya dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I dan II, observer juga mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan.

a. Perencanaan

Siklus I diadakan mulai tanggal 22 april 2022 pada tahap perencanaan peneliti telah membuat instrument penelitian, rpp, silabus

b. Tindakan

Pertemuan siklus i pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari jumat, 22 april 2022 pada pukul 08.05 sampai 9.15 wib. Dalam pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajara *creative problem solving* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini dilaksanakan

c. Observasi

Pada tahapan ini observer Mengamati proses pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving*. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang di amati untuk melanjutkan ke Siklus berikutnya, kejadian yang dijumpai di lapangan adalah kebiasaan buruk siswa untuk tidak pernah serius dan bersungguh-sungguh dalam belajar, masih ada yang permissi keluar masuk kelas dan hanya terkesan

pasif atau diam. Untuk melihat hasilnya secara nyata dapat dicermati melalui penerapan model *Creative Problem Solving* pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3
SIKLUS I
AWAL PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIF PROBLEM SOLVING*

Nama Guru : Fika
 Hari/Tanggal : Jum'at 22 April 2022
 Semester : Genap
 Pertemuan ke- : 1 (satu)
 Materi : Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah
 Tahun Ajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

No	MODLE PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran berikutnya	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa	√	
3	Guru menyampaikan garis-garis besar dalam materi pembelajaran		√
4	Guru membentuk kelompok untuk berdiskusi	√	
5	Guru Meminta siswa Untuk memberikan pendapat tentang berbagai macam solusi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam materi yang akan disampaikan	√	
6	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi pelajaran yang dipelajari	√	
7	Guru memotivasi siswa dalam melakukan diskusi	√	
8	Guru membimbing siswa mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah	√	
9	Guru memberika latihan kepada siswa secara invidual atau kelompok	√	
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan		√
Jumlah		8	2

Dari tabel di atas dapat dijelaskan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran *creative problem solving* siswa mulai aktif dan siswa juga sudah mulai termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mulai terlihat, untuk tahap pertama ini guru telah menerapkan secara model pembelajaran *creative problem solving* dengan cukup baik dengan persentase 80%. namun kenyataannya dilapangan guru masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan teknik tersebut yang diantaranya yaitu :

- a) Guru belum mampu mengatur dan menggunakan waktu pembelajaran dengan baik
- b) Masih ada siswa yang kurang aktif
- c) Masih ada siswa yang ribut saat membentuk kelompok

Melihat hal ini tentu masih diperlukan tahap selanjutnya penulis kembali melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan cara mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, hasilnya ulangan harian tersebut dapat di amati pada tabel berikut :

Tabel 2.4
SIKLUS I (HASIL BELAJAR SISWA)
AWAL PENERAPAN MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*

No	Nama siswa	N	Ket
1	Ahmadil Zauky	75	T
2	Arbi	70	TT
3	Aurelia Putri	60	TT
4	Dimas Arya	75	T
5	Dofi Apriansa	75	T
6	Geby Wulandari	75	T
7	Gepri Nur	65	TT
8	Halfia Sahri	80	T
9	Indah Nur Nazmi	80	T

10	M.Habib	75	T
11	M.Rayhan	75	T
12	Nazla Faninda	75	T
13	Sadri Maulana	70	TT
14	Sahrul Rahmadan	60	TT
15	Susi Santy	75	T
16	Zaky	75	T
17	Kelca Anandia	80	T
Jumlah nilai		1240	
Rata-rata		73	
Jumlah Siswa Mencapai KKM		12	
Jumlah Siswa Tidak Mencapai KKM		5	
Persentase Ketuntasan Klasikal		70,59%	

d. Tahap refleksi

Proses pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* membuat siswa sudah mulai ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang mana selama ini siswa hanya sebagai penerima informasi yang diberikan guru.

4. Pelaksanaan tindakan (SIKLUS II, 26 April 2022)

a. perencanaan

Siklus II diadakan mulai tanggal 26 april 2022 pada tahap perencanaan peneliti telah membuat instrument penelitian, RPP, Silabus

b. tindakan

Pertemuan Siklus II pertemuan pertama dimana pada pertemuan ini peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada hari jumat, 26 April 2022 pada pukul 08.05 sampai 9.15 WIB. dimana pada pertemuan ini peneliti memperbaiki beberapa kelemahan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan menggunakan waktu secara efektif agar hasil lebih maksimal. pada siklus II ini siswa sudah lebih mampu membuat

pertanyaan dan jawaban yang efektif dan berusaha bekerja sama dengan baik dalam kelompok.

c. observasi

Pada tahapan ini observer Mengamati proses pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving*. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati bagaimana perkembangan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, kemudian mencatat tindakan yang di amati untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I dan untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus II dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 2.5
SIKLUS II
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIF PROBLEM SOLVING*

Hari/Tanggal : Jum'at 26 April 2022
Semester : Genap
Pertemuan ke- : 1 (satu)
Materi : Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah
Tahun Ajaran : 2021/2022
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

No	MODLE PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran berikutnya	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa	√	
3	Guru menyampaikan garis-garis besar dalam materi pembelajaran	√	
4	Guru membentuk kelompok untuk berdiskusi	√	
5	Guru Meminta siswa Untuk memberikan pendapat	√	

	tentang berbagai macam solusi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam materi yang akan disampaikan		
6	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan materi pelajaran yang dipelajari	√	
7	Guru memotivasi siswa dalam melakukan diskusi	√	
8	Guru membimbing siswa mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah	√	
9	Guru memberika latihan kepada siswa secara inividual atau kelompok	√	
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan		√
Jumlah		9	1

Dari tabel di atas dapat dijelaskan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran *creative problem solving* siswa mulai aktif dan siswa juga sudah mulai termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mulai terlihat, untuk tahap pertama ini guru telah menerapkan secara model pembelajaran *creative problem solving* dengan cukup baik dengan persentase 90%.

Dengan hasil belajar selanjutnya penulis kembali Mengadakan ulangan harian pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa dengan cara mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, apakah terjadi peningkatan di siklus II atau hasil belajar siswa menjadi menurun untuk mengamati hasilnya ulangan harian tersebut kita dapat mengamatinya dari tabel berikut :

Tabel 2.6
SIKLUS II (HASIL BELAJAR SISWA)
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*

No	Nama siswa	jumlah skor	Ket
1	Ahmadil Zauky	80	T
2	Arbi	80	T
3	Aurelia Putri	85	T
4	Dimas Arya	80	T
5	Dofi Apriansa	80	T
6	Geby Wulandari	85	T
7	Gepri Nur	70	TT
8	Halfia Sahri	90	T
9	Indah Nur Nazmi	85	T
10	M.Habib	80	T
11	M.Rayhan	80	T
12	Nazla Faninda	80	T
13	Sadri Maulana	85	T
14	Sahrul Rahmadan	70	TT
15	Susi Santy	80	T
16	Zaky	85	T
17	Kelca Anandia	80	T
Jumlah nilai		1375	
Rata-rata		81	
Jumlah Siswa Mencapai KKM		15	
Jumlah Siswa Tidak Mencapai KKM		2	
Persentase Ketuntasan Klasikal		88,24%	

d. Refleksi

Dari tabel hasil belajar siswa kelas VIII maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap pertemuannya terus meningkat ini bisa kita lihat dari hasil tabel yang pada siklus I terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas atau mencapai nilai KKM dengan persentase 70,59% sedangkan pada siklus II hanya 2 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 88,24 % maka model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan hasil

belajarsiswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs.

Hubbul Wathan Petai, Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi

C. Analisa Data

Tabel 2.7
HASIL REKAPTULASI OBSERVASI PENERAPAN MODEL
CREATIVE PROBLEM SOLVING SEBELUM DAN
SESUDAH DILAKUKAN TINDAKAN

NO	PRASIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
	Opsi Jawaban		Opsi Jawaban		Opsi Jawaban	
	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum
1	√		√		√	
2		√	√		√	
3		√		√	√	
4	√		√		√	
5		√	√		√	
6	√		√		√	
7	√		√		√	
8	√		√		√	
9	√		√		√	
10	√			√		√
Jumlah	7	3	8	2	9	1

Dari tabel diatas dapat di jelaskan , di antaranya sebagai berikut :

1. paada masa pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan terdapat 70% keberhasilan yang tercapai
2. pada siklus I terdapat 80% yang mana pada siklus I ini terjadi peningkatan dari pra siklus
3. pada siklus ii penerapan model pembelajaran creative problem solving ini sudah dilakukan dengan baik hal ini bisa dilihat dari persentasenya yaitu 90% untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari grafik dibawah ini :

GRAFIK HASIL OBSERVASI PENERAPAN MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING*



Tabel 2.8
REKAPTULASI TEST PER SIKLUS PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

Mata Pelajaran :SKI
Materi Pokok : Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah
KKM : 75

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor Dasar	Ket	Skor UH 1	Ket	Skor UH II	Ket
1	Ahmadil Zauky	L	75	T	75	T	80	T
2	Arbi	L	65	TT	70	TT	80	T
3	Aurelia Putri	P	65	TT	60	TT	85	T
4	Dimas Arya	L	70	TT	75	T	80	T
5	Dofi Apriansa	L	70	TT	75	T	80	T
6	Geby Wulandari	P	75	T	75	T	85	T
7	Gepri Nur	P	60	TT	65	TT	70	TT
8	Halfia Sahri	P	76	T	80	T	90	T
9	Indah Nur Nazmi	P	78	T	80	T	85	T
10	M.Habib	L	70	TT	75	T	80	T
11	M.Rayhan	L	70	TT	75	T	80	T
12	Nazla Faninda	P	70	TT	75	T	80	T
13	Sadri Maulana	L	70	TT	70	TT	85	T
14	Sahrul Rahmadan	L	55	TT	60	TT	70	TT
15	Susi Santy	P	75	T	75	T	80	T
16	Zaky	L	75	T	75	T	85	T
17	Kelca Anandia	P	77	T	80	T	80	T
Jumlah Nilai			1196		1240		1375	
Rata-rata			70,35		73		81	
Jumlah Siswa Mencapai KKM			7		12		15	
Junmlah Siswa Tidak Mencapai KKM			10		5		2	
Persentase Ketuntasan Klasikal			41,18 %		70,59%		88,24%	
Kategori ketuntasan			TT		TT		T	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data tentang Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hubbul Wathan Petai, dapat di peroleh hasil penelitian pada kegiatan pra siklus masih menggunakan metode cerama dan diskusi, pada kegiatan ini penerapannya sudah mencapai 70% dengan jumlah hasil belajar 1196 rata-rata 70,35, siswa yang tidak tuntas 10 , siswa yang tuntas 7 serta nilai ketuntasannya 41,18% setelah itu dilakukan kegiatan siklus I yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*, pada kegiatan ini penerapannya sudah mencapai 80% dengan jumlah hasil belajar 1240 rata-rata 70,59, siswa yang tidak tuntas 5 , siswa yang tuntas 12 serta nilai ketuntasannya 70,59%. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II pada kegiatan ini penerapannya sudah mencapai 90% dengan jumlah hasil belajar 1375 rata-rata 81, siswa yang tidak tuntas 2 , siswa yang tuntas 15 serta nilai ketuntasannya 88,24% maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa/i kelas VIII dari pra siklus ke siklus I dan siklus II sudah meningkat.

Jadi dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti telah menerapkan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Hubbul Wathan Petai

B. saran

Melalui tulisan ini peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *creative problem solving* diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah , penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* ini menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
2. Bagi guru, harus ada tindak lanjut terhadap siswa yang tidak tuntas pada ulangan siklus I dan II dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa agar mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.
3. Bagi peneliti lain atau guru yang akan meneliti selanjutnya , hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar guna terlaksananya penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Said, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegences*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), h.120
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2014) h. 57-58
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013...*, h. 56
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013...*,h. 59
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, h. 57-58
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 50-51.
- Bunjamin Bloom S taksonomi , *Evaluasi Hasil belajar*, (Yogyakarta: Pt Pustaka Belajar, 2014) h. 45
- Fitriah. “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Biologi (Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015).
- Hariawan, Kamaluddin dan Unggul Wahyono, “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu”, *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, Vol. 1 No.2, ISSN 2338 3240, h.50
- Hasan Baharun, ‘*Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE*’, *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14.2 (2016), 231–46.
- Huda . M. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka 2015. Hal 113
- Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016).h.8
- Margono , *Metodologi Penelitian Pendidikan*.h. 165
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2015) cet.VI. h.298
- Miftahul Huda,*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) , h. 297
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23.
- Observasi, *Mts Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*
- Poeranto Ngalim, “*Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*”(Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2004), h. 128.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PT Pustaka Belajar, 2014), h. 44.
- Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 158
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang : CV Grafiko Telindo, 2011).h.3
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2016) h.112

- Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015).h.189
- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (UGM. Yogyakarta. 2002) hal.70
- Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2014).h. 11
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 51
- UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1 ,(jakarta : sinar grafika,2005),h.2
- Wahyudi Santoso, Dewi Ariani, *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. (Bandung: PT. Refika Aditama,2016) h. 1013

LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Pendidikan : MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir
Kabupaten Kuantan Singingi

Mata Pelajaran : sejarah kebudayaan islam (SKI)

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit/ pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan Peserta Didik Dapat memahami Materi Pembelajaran Tentang sejarah berdirinya dinasti abbasiyah
2. Setelah Memahami Materi Pembelajaran Peserta Didik Diharapkan Dapat menjelaskan sejarah berdirinya dinasti abbasiyah

B. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru Membuka Kelas/Pembelajaran Dengan Salam, Menanyakan Kabar Dan Kehadiran Peserta Didik
2. Kelas/ Pembelajaran Dilanjutkan Dengan Membaca Doa Yang Dipimpin Oleh Salah Satu Peserta Didik
3. Menyiapkan Fisik/Psikis Peserta Didik dalam Mengawali Kegiatan Pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1. Guru membentuk beberapa kelompok
2. Guru Menjelaskan Materi / masalah yang akan di selesaikan dalam materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah
3. Guru Meminta Peserta Didik Untuk memberikan pendapat tentang berbagai macam solusi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah pada materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah

4. Guru Mengajak Peserta Didik Berdiskusi Tentang Materi/ permasalahan yang ada materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah
5. Guru Meminta Beberapa kelompok untuk mempersentasekan hasil diskusi dalam matei sejarah berdirinya dinasti abbasiyah
6. Guru Memberikan Penguatan Atau Jawaban Tentang Hasil Persentasi Peserta Didik

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta Didik Mampu Mengemukakan Hasil Pembelajaran
2. Guru Memberikan Kesimpulan
3. Guru Menutup Pembelajaran Salam Dan Doa Yang Dipimpin Oleh Salah Satu Peserta Didik

C. Penilaian

1. Pengetahuan Melalui Tes Tertulis/ ulangan

Petai, 13 Mei 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru sejarah kebudayaan islam (SKI)

2. Silabus Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Pendidikan : MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir
Kabupaten Kuantan Singingi

Mata Pelajaran : sejarah kebudayaan islam (SKI)

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit/ pertemuan

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima Dan mengamalkan Ajaran Agama Yang Dianutnya
 KI 2 : Memiliki Perilaku Jujur , Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Peduli Dan Percaya Diri Dalam Berinteraksi Dengan Keluarga, Teman Dan Guru
 KI 3 : Memahami Pengetahuan Faktual Dengan Cara Mengamati (Mendengar, Melihat, Membaca) Dan Menanya Berdasarkan Rasa Ingin Tahu Tentang Dirinya , Makhluk Ciptaan Tuhan Dan Kegiatannya Serta Benda-Benda Yang Di Jumpainya Di Lingkungannya
 KI 4 : Menyajikan Pengetahuan Faktua Dengan Bahasa Yang Jelas Dan Logis , Dalam Karya Yang Estetis , Gerakan Yang Mencerminkan Anak Sehat Dan Dalam Tindakan Yang Mencerminkan perilaku Anak Beriman Dan Berakhlak Mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 memahami tentang materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah 1.2	sejarah berdirinya dinasti abbasiyah	1. Guru membentuk beberapa kelompok 2. Guru Menjelaskan Materi / masalah yang akan di selesaikan dalam materi sejarah	Memahami dan menjelaskan materi sejarah berdirinya dinasti	1. Penge tahuan Melal ui Tes Tertul is/	2 X 40 Menit/Pe rtemuan	1. Buku Guru 2. Buku siswa

<p>menjelaskan tentang materi</p>		<p>berdirinya dinasti abbasiyah</p> <p>3. Guru Meminta Peserta Didik Untuk memberikan pendapat tentang berbagai macam solusi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah pada materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah</p> <p>4. Guru Mengajak Peserta Didik Berdiskusi Tentang Materi/ permasalahan yang ada materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah</p> <p>5. Guru Meminta Beberapa kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi dalam materi sejarah berdirinya dinasti abbasiyah</p> <p>6. Guru Memberikan</p>	<p>abbasiyah</p>	<p>ulang an</p>		
-----------------------------------	--	--	------------------	-----------------	--	--

		Penguatan Atau Jawaban Tentang Hasil Persentasi Peserta Didik				
--	--	--	--	--	--	--

3. Wawancara Peneliti Dengan Guru Mata Pelajaran SKI



4. Proses belajar mengajar pada matapelajaran SKI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fika
Tempat, tanggal lahir : Petai, 23 November 1996
Anak ke- : 1
Alamat : Desa Petai Singingi Hilir
Agama : Islam
Status : Menikah
No HP : 0852-6306-3267 / 0852-6990-1226

Pendidikan

1. SD Negeri 001 petai
2. MDA jamil ma'ruf petai
3. MTs. Hubbul Wathan petai
4. MAN 1 teluk kuantan

Pengalaman organisasi

1. Osis MAN 1 Teluk kuantan

Data suami dan anak

Nama suami : Angga Saputra
Tempat, tanggal lahir : Kebun Lado, 15 Maret 1994
Nama anak : Arumi Bianca Ramadhani
Tempat, tanggal lahir : Petai, 28 April 2021

Data keluarga

Nama ayah : Andri
Nama ibu : Yati Sasmita
Nama adik : 1. Andaru
2. Aldino



REKOMENDASI

Nomor : 131/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:153.FTK/UNIKS/V/2022 Tanggal 25 MEI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **FIKA**
NIM : **160307010**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM
SOLVING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS HUBBUL WATHAN PETAI
KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI"**
Untuk melakukan Penelitian di : **MTS HUBBUL WATHAN PETAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**
Pada Tanggal : **25 Mei 2022**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,**

MARDANSYAH S, Sos. MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan - disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) HUBBUL WATHAN PETAI
MTs HUBBUL WATHAN PETAI
DESA PETAI KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
NSM: 121214090008 **NPSN: 10499171**

Alamat ; Jl.Jend.Sudirman.No...Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Kode Pos 29563

E-Mail:mtshubbulwthan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 099/MTs-HW/P/XII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Nama : FIKA
NIM : 160307010
Semester/Tahun : XII (Duabelas)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 25 Mei s/d 29 Juni 2022 di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sebagai bagian untuk kelengkapan skripsi dengan judul **Penerapan model pembelajaran creative problem solving untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

